

# PENGARUH JUMLAH SIMPANAN MASYARAKAT DAN BI RATE TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM PEMERINTAH DIPROVINSI BALI

*by* I PUTU AGUS JAYA ADNYANA

---

**Submission date:** 02-Sep-2020 08:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1378198990

**File name:** JURNAL\_AGUS\_ADNYANA\_2020.docx\_3.pdf (293.65K)

**Word count:** 1160

**Character count:** 7302

**PENGARUH JUMLAH SIMPANAN MASYARAKAT DAN BI RATE  
TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM  
PEMERINTAH DI PROVINSI BALI  
PERIODE 2014-2018**

*I Putu Agus Jaya Adnyana*

*E-mail : [agusadnyana1898@gmail.com](mailto:agusadnyana1898@gmail.com)*

*Dr. I Made Sara, SE., M.P*

*DRS. Nyoman Senimantara, M.Si*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Jumlah Simpanan Masyarakat dan BI Rate terhadap Penyaluran Kredit. Yang digunakan sebagai analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil uji menunjukkan pengaruh yang signifikan jumlah uang beredar dan BI rate terhadap penyaluran kredit. Secara parsial, penyaluran kredit secara positif dan signifikan dipengaruhi jumlah uang beredar dan penyaluran kredit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh BI Rate.

**Kata kunci** : Simpanan Masyarakat, BI Rate, dan Kredit.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the Amount of Public Savings and the BI Rate on Credit Distribution. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The test results show a significant effect of the money supply and the BI rate on lending. Partially, lending was positively and significantly influenced by the money supply and credit disbursement was positively and significantly influenced by the BI Rate.

Keywords: Public Savings, BI Rate, and Credit.

## PENDAHULUAN

Ketergantungan perekonomian di Indonesia dengan lembaga keuangan perbankan dikarenakan posisi perbankan merupakan lembaga yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengatur dana masyarakat, menghimpun, dan menyalurkan.

Fokus utama perbankan yaitu penyaluran kredit sebagai pembiayaan perekonomian nasional dan penggerak perekonomian. Tersedianya kredit memungkinkan perusahaan melakukan investasi tanpa menggunakan modal sendiri dan memungkinkan rumah tangga melakukan konsumsi yang lebih baik. (Utari, 2012).

Sebagian besar pendapatan bank berasal dari penyaluran kredit, hal tersebut menyebabkan pendapatan bank akan menurun apabila penyaluran kredit tersendat. Dengan tingginya bunga simpanan yang ditawarkan minat masyarakat menyimpan uang juga akan semakin tinggi, oleh karena itu kredit yang disalurkan semakin banyak dan keuntungan bank semakin tinggi, namun tingginya bunga pinjaman berdampak juga pada penurunan penyaluran kredit sebab bank enggan untuk menyalurkan kredit karena akan meimbulkan peningkatan kredit bermasalah.

Simpanan masyarakat pada bank umum pemerintah di Provinsi Bali mengalami peningkatan tiap

tahunnya. Sedangkan BI Rate dan Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum Pemerintah di Provinsi Bali mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi setiap tahunnya dari periode 2014-2018. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Jumlah Simpanan Masyarakat dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Pemerintah di Provinsi Bali Periode 2014-2018”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Bank

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

### Simpanan Masyarakat

Kasmir (2004 : 63) “Simpanan masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan sebuah bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini”.

### BI Rate

Ismail (2011:131) “BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan dirumuskan kepada publik”.

## Kredit

Kasmir (2014 : 349) “kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan”.

## METODE

### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data simpanan masyarakat, BI Rate, dan penyaluran kredit.

### Pengumpulan Data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

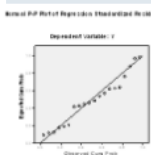
Tabel Uji Normalitas



Statistik	Nilai
Shapiro-Wilk	0,999
Lilliefors	0,000
Kolmogorov-Smirnov	0,000

Data berdistribusi normal dalam angka 0,200 atau profitabilitasnya penelitian ini. Hal itu dilihat dari lebih dari 5%.

### Grafik P-Plot



Data dapat dikatakan berdistribusi normal karena penyebaran titik berada

Kasmir (2011) “metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data dari dokumen atau catatan-catatan”

Laporan keuangan Bank Umum di Provinsi Bali diperoleh dari website BI ([www.bi.co.id](http://www.bi.co.id))

### Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas
2. Multikolenearitas
3. Heteroskedastisitas
4. Autokorelasi

### Analisis Regresi Linier Berganda

### Uji Statistik

1. Uji F
2. Uji t

pada garis diagonalnya. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik p-plot.

*Multikolenearitas*

**Uji Multikolenearitas**

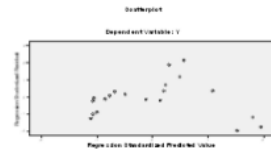
Model	Tolerances			VIF	Tol. R <sup>2</sup>	Collinearity Statistics
	R	R Squared	Max			
(Constant)	.9727333	.9482107		1.024	.000	
X1	.247	.058	.887	1.127	.000	1.127
X2	.8544	.6810	.887	1.127	.000	1.127

Pada data penelitian tidak terjadi gejala multikolenearitas sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Hal tersebut dilihat dari nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1.

*Heteroskedastisitas*

**Uji Heteroskedastisitas**



Penyebaran titik secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu, maka

disimpulkan pada penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

*Autokorelasi*

**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 <sup>b</sup>	.884	.881	3727.884	1.855

Pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, karena syarat dalam uji sudah terpenuhi yaitu : dU (1.5367)<

DW (1.855) < (4-dU) (4-15367). Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel hasil analisis**

Model	Tolerances			VIF	Tol. R <sup>2</sup>	Collinearity Statistics
	R	R Squared	Max			
(Constant)	.9727333	.9482107		1.024	.000	
X1	.247	.058	.887	1.127	.000	1.127
X2	.8544	.6810	.887	1.127	.000	1.127

Persamaan dari hasil analisis :  
 $Y = 81392,684 + 0,241 X_1 + 85,469 X_2$   
 Uraian dari persamaan diatas :

1. 81392,684 merupakan nilai konstan. Hal tersebut berarti penyaluran kredit sebesar

813392,684 jika simpanan masyarakat (X1) dan BI Rate diasumsikan 0.

- 0,241 merupakan nilai koefisien regresi simpanan masyarakat (X1). Hal ini berarti akan terjadi peningkatan penyaluran kredit sebesar 0,241 apabila simpanan

masyarakat naik setiap 1 miliar rupiah.

- 85,469 merupakan nilai koefisien regresi BI Rate (X2). Hal ini berarti penyaluran kredit akan naik sebanyak 85,469 apabila BI Rate naik setiap 1%.

### Uji Statistik

#### Uji F

**Tabel F-test**

ANOVA					
Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	108452320.000	2	54226160.000	71.498	.000 <sup>a</sup>
Residual	11020000.000	17	648235.294		
Total	119472320.000	19			

a. Dependent Variable: Y1  
b. Predictors: (Constant), X1, X2

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Penyaluran kredit adalah signifikan.

Hal tersebut dilihat dari nilai sig. 0.000 < 0,05.

#### Uji t

**Tabel t-test**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	Tolerance
	B	Std. Error					
(Constant)	1138210.000	168170.000	6.739	.000			
X1	.241	1.910	.126	.904	.482	.224 <sup>a</sup>	.776
X2	85.469	18.813	4.542	.000	.482	.224 <sup>a</sup>	.776

a. Predictors in the Model: (Constant), X1, X2

- Penyaluran kredit dipengaruhi positif dan signifikan oleh simpanan masyarakat. hal tersebut dilihat dari nilai sig. sebesar 0,006 < 0,05.

- Penyaluran kredit dipengaruhi positif dan signifikan oleh BI Rate. Hal tersebut dilihat dari nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05.

### Pembahasan

- Secara Parsial, penyaluran kredit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh simpanan masyarakat. Syadam (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengaruh simpanan masyarakat terhadap penyaluran kredit adalah positif dan signifikan, hal ini

sekaligus menjadi pendukung hasil penelitian ini.

- Secara parsial pengaruh BI Rate terhadap penyaluran kredit adalah positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan penyaluran kredit akan meningkat apabila terjadi peningkatan BI Rate. Putri Andini,

dkk (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan penyaluran kredit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh BI Rate, hal ini sekaligus mendukung hasil penelitian ini.

3. Secara simultan, penyaluran kredit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh simpanan

### SIMPULAN

1. Penyaluran kredit secara positif signifikan dipengaruhi oleh Simpanan Masyarakat.
2. Penyaluran kredit secara positif signifikan dipengaruhi oleh BI Rate.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, IrhamDanHadi, Yovi Livianti.2012 "Pengantar Manajemen Perkreditan",Alfabet,Bandung.
- Ismail.2011."Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi", Kencana, Jakarta.
- Kasmir.2001. ..Bank Dan Lembaga Keuangan.. Lainnya. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2008. .Bank. Dan Lembaga Keuangan. Lainnya. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2014. Bank Dan, Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.2016. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014 Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung Alfabeta.

masyarakat dan BI Rate. Penelitian Dwipayana (2018) menyimpulkan bahwa DPK dan BI Rate terhadap penyaluran kredit pengaruhnya adalah positif dan signifikan. Hal tersebut sekaligus mendukung penelitian inii.

3. Secara simultan penyaluran kredit secara positif signifikan dipengaruhi oleh simpanan masyarakat dan BI Rate.

# PENGARUH JUMLAH SIMPANAN MASYARAKAT DAN BI RATE TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM PEMERINTAH DIPROVINSI BALI

## ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

3%

2

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

Internet Source

2%

3

[ejournal.warmadewa.ac.id](http://ejournal.warmadewa.ac.id)

Internet Source

2%

4

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

2%

5

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

2%

6

[agribisnis.fpp.undip.ac.id](http://agribisnis.fpp.undip.ac.id)

Internet Source

1%

7

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

1%

8

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%



9	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
10	Submitted to University of South Australia Student Paper	1%
11	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	1%
12	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
14	pt.scribd.com Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
16	veaakbar.blogspot.com Internet Source	1%
17	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%